

ABSTRAK

Daffa Aulialfajr 1222010040, “Hubungan Manajemen Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung)”

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan prestasi belajar adalah manajemen pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. MAN 2 Kota Bandung merupakan salah satu madrasah yang menunjukkan capaian prestasi belajar yang baik, ditandai dengan tingginya jumlah peserta didik yang berhasil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kondisi tersebut mendorong perlunya penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan antara manajemen pembelajaran dengan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di MAN 2 Kota Bandung, mendeskripsikan prestasi belajar peserta didik di MAN 2 Kota Bandung, serta menganalisis hubungan antara manajemen pembelajaran dengan prestasi belajar peserta didik di MAN 2 Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 1.198 peserta didik, sedangkan sampel penelitian sebanyak 93 peserta didik kelas X dan XI yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,17, sedangkan prestasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,00. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen pembelajaran dengan prestasi belajar peserta didik dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,346 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,120 menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 12% terhadap prestasi belajar peserta didik, sedangkan 88% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik penerapan manajemen pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik di MAN 2 Kota Bandung.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Prestasi Belajar, Peserta Didik, Korelasi